

HUBUNGAN ANTARA USIA, JUMLAH PARITAS DAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN BAYI LAHIR RENDAH DI RSUP FATMAWATI PERIODE JANUARI 2014 - DESEMBER 2015

AGGI FITIYANINGSIH

ABSTRAK

Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) masih merupakan masalah yang penting di dunia, karena insidensinya masih tinggi dan merupakan penyebab kematian utama. BBLR berisiko meningkatkan mortalitas dan morbiditas. Beberapa faktor resiko yang mempengaruhi BBLR meliputi usia ibu, paritas, pendidikan, gizi saat hamil kurang, jarak kehamilan terlalu dekat, penyakit menahun, kehamilan ganda, cacat bawaan, status ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia, jumlah paritas dan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian berat badan lahir rendah. Jenis penelitian ini adalah analisis observasi dengan desain penelitian potong lintang dan jumlah sampel 96 orang. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan di RSUP Fatmawati periode 2014-2015. Sampel diambil dengan teknik *consecutive sampling* dengan menggunakan data sekunder. Hasil analisis univariat menunjukkan prevalensi BBLR sebanyak 57,3% bayi BBLR dan 42,7% bayi berat lahir normal. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara BBLR dengan usia ibu ($p = 0,000$), jumlah paritas ($p = 0,031$), dan tingkat pendidikan ($p = 0,013$). Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara usia ibu, jumlah paritas dan tingkat pendidikan dengan kejadian BBLR. Karena ibu yang hamil pada usia berisiko (<20 dan >35 tahun), paritas berisiko (>2) dan tingkat pendidikan rendah akan mempengaruhi pemenuhan nutrisi pada janin.

Kata kunci : BBLR, usia ibu, paritas, tingkat pendidikan

**RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S AGE, NUMBER OF PARITY AND MOTHER EDUCATION LEVEL WITH BABY LOW BIRTH WEIGHT AT FATMAWATI HOSPITAL PERIOD
JANUARY 2014 - DECEMBER 2015**

AGGI FITIYANINGSIH

ABSTRACT

Low Birth Weight (LBW) is still an important problem in the world, because the incidence is still high and is the main cause of death. LBW risks increased mortality and morbidity. Risk factors which lead to case low birthweight are mother's age, number of parity, education, nutrition during pregnancy, pregnancy distance, chronic illness, multiple pregnancy, congenital defects, economic status. This study aims to determine the relationship between age, the number of parity and the level of education of mothers with the incidence of low birthweight. The methode in this study was observation analysis with cross sectional approach by 96 human samples. The sample of this research is all population of maternity mother in Fatmawati Hospital period 2014 until 2015. Samples were taken by consecutive sampling technique by using secondary data. The result of univariate analysis showed prevalence of LBW 57.3% and 42.7% of normoweight baby. The result of bivariate analysis showed the correlation between LBW and mother's age ($p = 0,000$), number of parity ($p = 0,031$), and education level ($p = 0,013$). From the results of this study mother's age, the number of parity and the level of education there is a significant relationship with the incidence of LBW. Because mothers who are pregnant at risk (<20 and > 35 years), risk parity (> 2) and low levels of education can affect of fetal nutrition.

Keywords: LBW, mother's age, parity, education level